

**PENGHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA
PASCA GUGAT CERAI DI NAGARI SIMPURUIK
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Oleh

CITRA RAMADANI

BP.1410811021

PEMBIMBING I: Dra. Fachrina, M.Si

PEMBIMBING II: Drs. Yulkardi, M.Si



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PENGHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA
PASCA GUGAT CERAI DI NAGARI SIMPURUIK
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

Oleh

CITRA RAMADANI

BP.1410811021



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

ABSTRAK

CITRA RAMADANI, 1410811021, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Penghidupan Sosial Ekonomi Keluarga Pasca Gugat Cerai (studi Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab kabupaten Tanah Datar). Jumlah halaman 101 lembar. Pembimbing I Dra. Fachrina, M.Si Dan Pembimbing II Drs. Yulkardi, M.Si

Ikatan yang mempertalikan suami istri dalam perkawinan, kadang kala rapuh dan bahkan putus sehingga terjadi perpisahan atau perceraian. Peningkatan angka perceraian di masyarakat membawa perubahan kehidupan sosial ekonomi pada keluarga bercerai, khususnya perempuan yang dimana akan menjadi orang tua tunggal untuk keluarganya. Masalah pertama yang perempuan alami setelah bercerai yaitu berubahnya masalah sosial ekonominya dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi masalah-masalah sosial ekonomi yang dihadapi keluarga pasca gugat cerai. 2) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan keluarga pasca gugat cerai.

Teori yang digunakan adalah teori structural fungsional dengan konsep alternatif fungsional yang dikemukakan oleh Robert K Merton. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini yaitu perempuan bercerai minimal 2 tahun, perempuan bercerai tidak bekerja, perempuan bercerai mempunyai anak, dan perempuan yang menikah kembali. jumlah informan penelitian ini berjumlah 11 orang.

Masalah-masalah sosial ekonomi keluarga pasca gugat cerai dari hasil temuan peneliti dilapangan meliputi: biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari, hubungan dengan mantan suami, hubungan dengan anak, pola pengasuhan anak, dan stigma negatif masyarakat dengan status janda. Sedangkan upaya yang dilakukan keluarga pasca gugat cerai adalah Upaya yang dilakukan keluarga dengan masalah yang dihadapi setelah bercerai untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonominya yaitu Bekerja, meminta bantuan kepada orang tua, menikah kembali, berhutang, suami masih memberi nafkah untuk anak, tetap menjaga komunikasi dengan baik., memberi perhatian lebih kepada anak, menitipkan anak kepada orang tua, menitipkan anak pada saudara, tetap berfikiran positif dan acuh tak acuh.

Kata Kunci: Penghidupan, sosial ekonomi, Keluarga pasca gugat cerai.

ABSTRAK

CITRA RAMADANI. 1410811021. Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Andalas University. Title: Socio-economic Livelihood of The Post-divorce Family: Case Study in Nagari Simpuruik, Sungai Tarab District, Tanah Datar Regency. Number of pages: 115 sheets. Adviser I Dra. Fachrina, M.Si Dan Adviser II Drs. Yulkardi, M.Si

The marital relation between husbands and wives is sometimes fragile and consequently ends up with a divorce. The increasing divorce rate in the society creates a trend of a unique lifestyle among divorced families, particularly among widows who play role as single parents being a common phenomenon among women nowadays, divorce has eventually brought changes in terms of norms and values of the post-divorce women in the society. They major problem that a woman faces is related to the socio-economic situation of the family. The aim of this research is (1) to identify socioeconomic problems that post-divorce families face and (2) to describe how they cope with the post-divorce situation.

The research uses structural functional theory by Robert K. Merton. The research uses qualitative descriptive approach. The informant selection is based on purposive sampling technique and the data are collected through observation and in-depth interview. The informants in this research are women and the number of participants is 11.

The field research revealed the socio-economic problems of the post-divorce families as follows: economic problems, social relation, problems in parenting styles, coping with negative perspective in the society. In addition, the efforts that the families do after the divorce to fulfil their socio-economic needs are: working, asking for parents' help, remarrying, owing money while husbands still provide for their children, keeping a good relation, entrusts the child with the parents, entrusts the child to you, the tap thinking positively, and indifferent

Keywords: livelihood, post-divorce family, socio-economic